

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berbagai macam organisme penyebab penyakit pada manusia dijumpai di Indonesia, karena lingkungan hidup di kawasan ini memungkinkan organisme penyebab penyakit dapat hidup dan berkembang biak dengan sempurna. Penyakit infeksi merupakan penyebab kesakitan dan kematian terbesar di dunia, khususnya di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Menurut WHO tahun 2012, penyakit infeksi membunuh 3,5 juta orang tiap tahunnya. Ada banyak mikroorganisme yang dapat menyebabkan penyakit infeksi, serta banyak pula golongan obat dan keberagaman produk antiinfeksi yang tersedia dipasaran. apoteker harus dapat mencegah, mendeteksi, serta menyelesaikan masalah obat yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan terapi dengan cara menentukan obat yang akan digunakan di rumah sakit yang selanjutnya disusun dalam suatu pedoman penggunaan obat, antara lain formularium. Formularium rumah sakit yang telah disusun bersama harus dipatuhi oleh seluruh praktisi rumah sakit sebagai pedoman yang digunakan dalam pemberian terapi (Subekti, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, yang menyebutkan bahwa penyelenggara pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Terjaminnya item dan jumlah obat yang mencukupi menjadi salah satu aspek terpenting dari rumah sakit untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik. (Ahluwalia et al., 2016).

Untuk meningkatkan pelayanan dalam pengobatan maka perlu dilakukan proses pengelolaan obat terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pengadaan, tahapan distribusi dan tahapan penggunaan obat dimana tahapan perencanaan merupakan tahapan yang penting karena faktor perencanaan obat yang tidak tepat, belum efektif dan kurang efisien berakibat kepada tidak terpenuhinya kebutuhan obat-obatan di suatu pelayanan kesehatan. Hal tersebut menunjukkan

pentingnya proses perencanaan kebutuhan obat dalam menunjang ketersediaan jumlah obat dalam pelayanan kesehatan (Irmawati, 2015)

Fornas merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan tersedia pada fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka dibuat Pedoman Penerapan Fornas. Bagi tenaga kesehatan, Fornas bermanfaat sebagai “acuan” bagi penulisan resep, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan adanya fornass maka pasien akan mendapatkan obat terpilih yang tepat, berkhasiat, bermutu, aman dan terjangkau, sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik. Oleh karena itu obat yang tercantum dalam Fornas harus dijamin ketersediaan dan keterjangkauannya (Kemenkes RI, 2014).

Jadi untuk pengadaan obat yang tepat dalam hal ini Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang pengadaan obat melalui mekanisme e-Purchasing berdasarkan catalog elektronik (*e-Catalogue*) yang bertujuan untuk menunjang proses pengadaan obat Pemerintah pada era JKN. Katalog elektronik (*e-Catalogue*) adalah sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis, dan harga tertentu dari berbagai penyedia barang/jasa Pemerintah. Akan tetapi masih banyak kendala dalam proses *e-Catalogue* yang sering dijumpai adalah ketersediaan obat, karena masih banyak item obat yang belum tercantum dalam *e-Catalogue* dan jumlah obat dalam *e-Catalogue* masih lebih sedikit dari Formularium Nasional. Formularium Nasional merupakan acuan dalam menetapkan obat dalam *e-catalogue* sehingga membuat suatu kerja harus menyesuaikan pembelian dengan obat yang ada dalam daftar (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesesuaian dan ketersediaan obat antiinfeksi pada Formularium Rumah Sakit RSPAD Gatot Soebroto dan *e-Catalogue* Terhadap Formularium Nasional tahun 2018 sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Obat sebagai salah satu unsur penting dalam upaya kesehatan dan terapi penyakit Infeksi, sehingga diusahakan agar tersedia pada saat dibutuhkan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka dibuat Pedoman Penerapan FORNAS. Banyak obat Antiinfeksi yang terdaftar di dalam Formularium Nasional dan *e-Catalogue* namun masih terbatas ketersediaannya sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai kesesuaian dan ketersediaan obat antiinfeksi untuk dapat mengetahui bagaimana evaluasi penerapan dan kesesuaian pada Formularium Rumah Sakit RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2018.

1.3 Pertanyaan Peneliti

1. Apa saja Jenis dan Golongan Obat Antiinfeksi Pada Formularium Nasional yang sudah tersedia dan tidak tersedia di dalam *e-Catalogue* 2018 ?
2. Apakah Golongan obat Antiinfeksi yang tersedia di Formularium Rumah Sakit RSPAD Gatot Soebroto telah disesuaikan dalam *e-Catalogue* dan Formularium Nasional Tahun 2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja Jenis dan Golongan Obat Antiinfeksi Pada Formularium Nasional yang sudah tersedia dan tidak tersedia di dalam *e-Catalogue* 2018.
2. Untuk mengetahui apa saja golongan Obat Antiinfeksi yang tersedia di Formularium Rumah Sakit RSPAD Gatot Soebroto yang sudah disesuaikan dalam Formularium Nasional dan *e-Catalogue*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Peneliti

Dapat memberikan Pemahaman dan Informasi mengenai Golongan Antiinfeksi dan ketersediaan melalui penerapan penelitian di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

2. Manfaat Untuk Rumah Sakit

Memerikan Informasi bagi RSPAD Gatot Soebroto Jakarta dalam rangka penetapan dalam pelaksanaan Obat Golongan Antiinfeksi dengan system *e-catalogue*, sehingga dapat mewujudkan penatalaksanaan yang efektif dan efisien. Sehingga rumah sakit dapat mengevaluasi untuk standar tatalaksana penggunaan obat dengan sistem *e-Catalogue*.

3. Manfaat bagi Institut Sains dan Teknologi Nasional Dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dalam bidang Farmasi Rumah Sakit dan keputakaan di Fakultas Farmasi ISTN.

